

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Materi kimia unsur memiliki konsep yang abstrak sehingga akan mempengaruhi daya tangkap siswa pada pembelajaran. Siswa kurang tertarik untuk memahami materi tersebut karena pemaparan materi pada buku bersifat monoton sehingga kurang menarik siswa untuk membaca. Berdasarkan hasil observasi buku kimia kelas XII menunjukkan bahwa buku masih terlalu bersifat naratif, verifikatif dan deskriptif (Erlina, 2018). Hasil penelitian melaporkan bahwa guru ataupun calon guru akan sulit mengajarkan materi kimia unsur kepada peserta didik jika hanya menggunakan buku saja. Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin agar siswa berminat untuk membaca dan belajar sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya secara mandiri (Haryani, 2014).

Kurikulum 2013 mencerminkan pergeseran dari pendekatan pembelajaran yang sebelumnya berfokus pada peran utama guru (*teacher-centered learning*) ke arah pembelajaran yang lebih menempatkan peserta didik sebagai pusatnya (*student-centered learning*) (Satriaman, 2018). Metode pembelajaran yang diberikan dengan metode ceramah akan membuat siswa jenuh dan tidak aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga membuat kurang termotivasi untuk memahami materi (Widiyaningtyas & Widiatmoko, 2014). Dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar diperlukan media pembelajaran yang tepat sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada masa kini teknologi semakin berkembang sehingga sebagai guru perlu menguasai teknologi tersebut untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan proses pembelajaran.

Pada saat pendidikan dilaksanakan masih banyak lembaga pendidikan yang memegang penuh dan mengendalikan teknologi pada dunia pendidikan akan tetapi sekarang setiap siswa sudah memiliki teknologi sendiri sehingga sebagai guru harus dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk dapat meningkatkan motivasi dalam belajarnya sebab peserta

didik dapat mengakses, menyimpan dan menuangkan gagasan mereka dengan mudah. Untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini, pemilihan media pembelajaran yang sesuai adalah melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *multimedia interaktif* yang dapat diakses dengan mudah oleh semua peserta didik yang memiliki perangkat pribadi seperti *handphone* dan akses internet sendiri (Nopriawan, 2017).

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai multimedia dan juga *google sites* berdasarkan hasil penelitian tersebut, penggunaan multimedia sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Peserta didik yang terlibat aktif dan berperan dalam proses pembelajaran cenderung mencapai tingkat kelulusan yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak memiliki akses internet (Dewi dkk, 2015). Selain itu terdapat penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *google sites*. Pembuatan *google sites* materi ikatan kimia sangat dibutuhkan oleh siswa di masa *COVID-19*, karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami representasi kimia sehingga pembuatan *google sites* sangat layak untuk dikembangkan pada materi kimia (Danin & Kamaludin, 2023).

Terdapat beberapa kekurangan pada multimedia interaktif maupun *google sites* yang dibuat oleh penelitian yang sebelumnya. Seperti pada *google sites* yang telah dibuat masih bersifat deskriptif sehingga kurang memperlihatkan *multiple representasi* pada salah satu tahapan di dalamnya, lalu pada *google sites* sebagai media pembelajaran masih terlalu berat untuk diakses sebab isi maupun bentuk dari *google sites* yang dibuat terlalu kompleks sehingga perlu kecepatan internet dan perangkat yang mumpuni untuk mengaksesnya. Sehingga akan lebih baik jika pembuatan media *google sites* sebagai bahan ajar dirancang untuk lebih fokus terhadap beberapa indikator saja.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti membuat multimedia interaktif yang digabungkan dengan teknologi *google sites*, mengapa *google sites* dipilih sebagai media yang digunakan sebab berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, media tersebut mudah diakses diberbagai perangkat kemudian tidak memerlukan kouta yang besar untuk mengaksesnya selain itu kebanyakan siswa mencari materi dalam *WEB* pada setiap *browser*nya. Penelitian–penelitian

sebelumnya, belum ada yang menggabungkan teknologi tersebut dengan *google sites* sebagai bahan ajar kimia, maka untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar kimia dan memanfaatkan teknologi yang ada sebagai sumber belajar, maka peneliti multimedia interaktif berbasis *Google Sites* yang berjudul “*Pembuatan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Golongan Alkali Tanah*”.

Dalam pembuatan multimedia tersebut masih terdapat batasan – batasan penelitian yaitu materi yang disajikan terfokus hanya pada materi golongan alkali tanah meliputi sifat umum, unsur – unsur, kelimpahan, ekstraksi, dan manfaat. Batasan lainnya pada *platform* media yang digunakan yaitu tidak sepenuhnya *google sites* bersifat interaktif hanya terbatas pada *quiz* dan tombol halaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana tampilan pembuatan multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah?
2. Bagaimana hasil uji validasi pembuatan multimedia interaktif berbasis *google sites* materi golongan alkali tanah?
3. Bagaimana hasil uji kelayakan pembuatan multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti bertujuan melakukan penelitian untuk:

1. Mendeskripsikan tampilan pembuatan multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah.
2. Menganalisis hasil uji validasi pembuatan multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah.
3. Menganalisis hasil uji kelayakan pembuatan multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah.

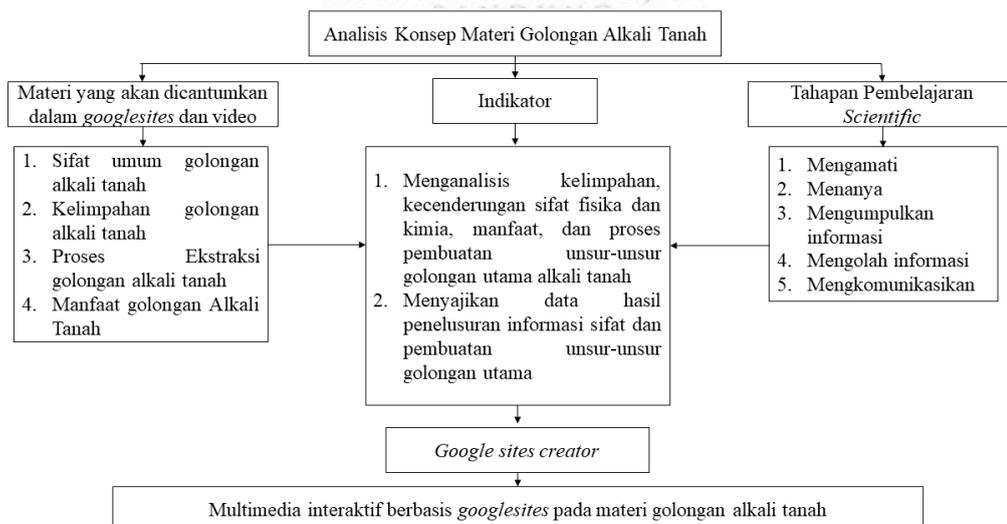
D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan multimedia interaktif berbasis *google sites* ini adalah :

1. Multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah diharapkan dapat memberikan alternatif pada pelaksanaan pembelajaran.
2. Multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi tenaga pendidik.
3. Multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan motivasi bagi siswa dalam memahami konsep golongan alkali tanah.

E. Kerangka Pemikiran

Materi golongan alkali tanah akan lebih efektif dipelajari dengan penggunaan media pembelajaran berupa audio visual seperti video atau gambar yang dapat menggambarkan isi dari golongan alkali tanah. lebih mudah dipelajari jika menggunakan media pembelajaran yang mencakup audio visual seperti video ataupun gambar yang menjelaskan isi materi dari golongan alkali tanah. Kerangka pemikiran pembuatan multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi golongan alkali tanah dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Kerangka pemikiran

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novemby dkk (2021), penggunaan *platform google sites* pada pembelajaran fisika dapat digunakan sebagai alat penyampaian materi secara daring khususnya pada materi hukum gerak *newton*. Media tersebut dikembangkan dengan menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D) serta model Brog and Gall, dimana penggunaan *google sites* mudah digunakan karena tidak perlu memahami pemrograman.

Hasil penelitian Nova (2021) berdasarkan penelitian tersebut terdapat gambaran pembelajaran berbasis *web* menggunakan *google sites*, dimana guru dapat dengan mudah membuat dan mengelola *google sites*. Sedangkan siswa dapat dengan mudah mengakses *google sites*, dimana *website* ini dapat digunakan untuk mengakses bahan belajar dan pekerjaan rumah secara daring kapanpun dan dimanapun

Berdasarkan hasil penelitian Muliana (2022), yang berfokus pada pemanfaatan *google sites* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa sekolah dasar, disimpulkan bahwa dengan adanya media *google sites*, diharapkan siswa di tingkat dasar akan lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam era abad ke-21 yang ditandai dengan revolusi industri teknologi.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Zainal (2021), mengenai optimalisasi *google sites* sebagai platform pembelajaran berbasis website untuk pendidikan jarak jauh memiliki tujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran berstruktur menggunakan aplikasi wiki dari *Google web tools* yang valid, praktis, dan efektif bagi proses pendidikan dan pelatihan jarak jauh

Penelitian yang dilakukan Danin & Kamaludin (2023), dalam penggunaan *google sites* pada materi ikatan kimia, *google sites* diaanggap sangat layak dalam merepresentasikan materi ikatan kimia hasil tersebut didapat dari perolehan hasil uji validasi dan kelayakan yang mendapatkan nilai diatas kriteria, sehingga peserta didik dapat lebih paham dalam memahami materi tersebut.